

ABSTRAK

Maria Mery Cristin Nainggolan 190521100041. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Reproduksi Budaya *Mandok Hata* Tahun Baru di Daerah Perantauan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Dosen Pembimbing. Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Reproduksi Budaya *Mandok Hata* Tahun Baru di daerah perantauan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Masyarakat Batak merupakan salah satu suku yang berasal dari Sumatera Utara. Masyarakat Batak memiliki karakteristik sebagai masyarakat yang suka merantau ke beberapa daerah besar, salah satunya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Masyarakat Batak memiliki salah satu budaya yang masih di reproduksi hingga saat ini, yaitu tradisi *Mandok Hata* Tahun Baru. *Mandok Hata* Tahun Baru merupakan budaya menyampaikan ucapan bersama keluarga pada perayaan malam tahun baru. Kebudayaan yang ada di kampung halaman, Sumatera Utara dan kebudayaan di daerah perantauan, Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang menghasilkan kebudayaan baru dalam tradisi *Mandok Hata* Tahun Baru.

Metode penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan 3 tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Metode pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori Reproduksi Budaya Pierre Bourdieu pada proses analisis reproduksi budaya *Mandok Hata* Tahun Baru di daerah perantauan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.

Hasil dalam penelitian ini adalah 1) Tradisi *Mandok Hata* Tahun Baru yang masih dilestarikan 2) 2 Bentuk Reproduksi Budaya *Mandok Hata* Tahun Baru di daerah perantauan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Mandok Hata* Tahun Baru masih tetap dilestarikan di daerah perantauan meskipun terdapat perubahan bahasa dan makna.

Kata Kunci: *Mandok Hata*, Reproduksi Budaya, Habitus, Arena, *Doxa*

ABSTRACT

Maria Mery Cristin Nainggolan 190521100041. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. Reproduction of Mandok Hata New Year Culture in Overseas Areas, Solear District, Tangerang Regency. Supervisor. Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si.

The purpose of this study was to determine the reproduction of Mandok Hata New Year Culture in the overseas area of Solear District, Tangerang Regency. The Batak community is one of the tribes originating from North Sumatra. Batak people have characteristics as people who like to migrate to several large areas, one of which is Solear District, Tangerang Regency. Batak society has one culture that is still being reproduced today, namely the Mandok Hata New Year tradition. Mandok Hata New Year is a culture of delivering greetings with family at the celebration of New Year's Eve. The culture in my hometown, North Sumatra and the culture in overseas areas, Solear District, Tangerang Regency produced a new culture in the Mandok Hata New Year tradition.

The method of determining informants in this study is the Purposive Sampling technique. This research uses qualitative methods with a case study approach. Data collection methods in this study are interviews, observation, and documentation. The data analysis method in this study is qualitative descriptive with 3 stages of data reduction, data presentation, and data verification. The method of checking the validity of the data in this study is source triangulation. This study uses Pierre Bourdieu's Cultural Reproduction theory in the process of analyzing the reproduction of Mandok Hata New Year culture in the overseas area of Solear District, Tangerang Regency.

The results in this study are 1) New Year Hata Mandok Tradition that is still preserved 2) 2 Forms of Reproduction of New Year Hata Mandok Culture in the overseas area of Solear District, Tangerang Regency. This research shows that the tradition of Mandok Hata New Year is still preserved in overseas areas despite changes in language and meaning

Keywords: Mandok Hata, Cultural Reproduction, Habitus, Arena, Doxa